ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 TALA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

MUSDALIFAH

920862060075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 TALA

Atas Nama Saudari :

Nama : Musdalifah

NIM : 920862060075

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkejene, 13 Juni 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.	**Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd (.....)

Penguji : 1. A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH (.....)

2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Musdalifah
NIM	: 920862060075
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tala

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Musdalifah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

MOTTO

“Sesulit apapun masalah dan tantangan yang kamu hadapi, yakinlah bahwa kamu mampu melewatinya dan percaya bahwa pertolongan Allah akan selalu ada”

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....

(QS. Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta, (Alm) Bapak H. Dahiruddin dan Ibu Hj. St. Aisyah atas segala do’a, nasihat dan perjuangan serta pengorbanan yang begitu besar dan tulus dalam memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya agar bisa mencapai cita-citanya. Kepada (Alm) bapak, walaupun tidak bisa melihat dan membersamai saya secara langsung dalam berjuang tapi saya yakin (Alm) bapak bisa melihat dari atas sana. Pencapaian karya ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua paling berharga dihidup saya dan kepada keluarga saya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

ABSTRAK

Musdalifah. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tala. Skripsi dibimbing oleh Firdha Razak dan Muhammad Zaid, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui gambaran kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 3 Tala dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 3 Tala dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Calon subjek penelitian terdiri dari 12 subjek yang merupakan siswa kelas V SD Negeri 3 Tala yang diberikan tes literasi numerasi. Hasil tes diperoleh 2 siswa kategori tinggi, 9 siswa kategori sedang, dan 1 siswa kategori rendah. Setiap kategori dipilih 1 siswa untuk mewakili masing-masing kategori, sehingga diperoleh 3 subjek penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar tes kemampuan literasi numerasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 3 Tala dalam menyelesaikan soal cerita matematika terbagi menjadi tiga kategori yaitu siswa dengan kategori tinggi, siswa dengan kategori sedang dan siswa dengan kategori rendah. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori tinggi dapat memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori sedang hanya memenuhi dua indikator kemampuan literasi numerasi yaitu indikator pertama dan indikator kedua, sedangkan indikator ketiga tidak terpenuhi. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori rendah hanya memenuhi satu indikator kemampuan literasi numerasi yaitu indikator kedua sedangkan indikator pertama dan ketiga tidak terpenuhi.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Numerasi, Soal Cerita Matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

ABSTRACT

Musdalifah. 2024. Analysis of Numeracy Literacy Ability in Solving Mathematics Story Problems in Class V Students of SD Negeri 3 Tala. The thesis was supervised by Firdha Razak and Muhammad Zaid, Primary School Teacher Education Study Program, STKIP Andi Matappa.

This research aims to analyze and determine the description of the numeracy literacy abilities of fifth grade students at SD Negeri 3 Tala in solving mathematics story problems. The main problem in this research is how to describe the numeracy literacy abilities of fifth grade students at SD Negeri 3 Tala in solving mathematics story problems.

This research uses a type of research, namely descriptive qualitative. The prospective research subjects consisted of 12 subjects who were class V students at SD Negeri 3 Tala who were given a numeracy literacy test. The test results obtained were 2 students in the high category, 9 students in the medium category, and 1 student in the low category. For each category, 1 student was selected to represent each category, so that 3 research subjects were obtained for further analysis. Data were collected using a numeracy literacy skills test sheet and interview guide. The data analysis technique consists of three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that the numeracy literacy skills of fifth grade students at SD Negeri 3 Tala in solving mathematics story problems are divided into three categories, namely students in the high category, students in the medium category and students in the low category. Students with high category numeracy literacy skills can fulfill the three indicators of numeracy literacy ability. Students with moderate category numeracy literacy skills only fulfill two indicators of numeracy literacy skills, namely the first indicator and the second indicator, while the third indicator is not met. Students with low category numeracy literacy skills only fulfill one indicator of numeracy literacy ability, namely the second indicator, while the first and third indicators are not met.

Keywords: Numeracy Literacy Ability, Mathematics Story Problems.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat. Skripsi yang berjudul "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 TALA" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa,
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan yang begitu banyak kepada penulis selama penyusunan proposal penelitian ini.
5. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H dan Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Bapak Rahmat Kamaruddin S.Pd., M.Pd dan Ibu Vivi Rosida S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam menyusun instrumen penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa dan Staf Perpustakaan yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
9. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

10. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda **(Alm) H. Dahiruddin** dan Ibunda yang tercinta **Hj. St. Aisyah** untuk segala pengorbanan yang diberikan selama ini, baik berupa moril maupun materil serta selalu memanjatkan doa yang tulus dalam setiap langkah selama menempuh pendidikan hingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Kepada kakak-kakakku yaitu Muh. Said, Mustafa, Muh. As'ad, dan Muhammad Firdaus yang telah memberikan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
12. Ibu Hj. Sam'ina M, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SDN Negeri 3 Tala dan Bapak Umar Haidir selaku wali kelas V yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta siswa kelas V yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
13. Para sahabat-sahabat FIVE WARRIOR yaitu Sulvaidah, Nurfadhilah Tahir, Rahmawati Ali, Siti Nurhaliza, Mutmainnah, dan Wanda Lestari yang selalu menemani, baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar atas segala kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Ucapan terima kasih untuk diri sendiri karena mampu dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak suka dan duka yang telah dirasakan. Mampu bertahan dan berjuang , mampu melawan rasa malas, mampu dalam mengatur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

waktu, sabar dalam menghadapi semua tekanan dari luar. Kepada diri sendiri terima kasih karena tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini dan ini adalah suatu pencapaian yang luar biasa.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, peneliti menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 30 Mei 2023



MUSDALIFAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR 9

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 29

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

B. Desain Penelitian 32

C. Deskripsi Fokus 33

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 34

E. Subjek Penelitian 34

F. Instrumen Penelitian 37

G. Teknik Pengumpulan Data 40

H. Teknik Analisis Data 41

I. Pengecekan Keabsahan Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 95

C. Temuan Penelitian/ Keterbatasan Penelitian 109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 111

A. Kesimpulan 111

B. Saran 112

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

DAFTAR PUSTAKA 113

LAMPIRAN 116

RIWAYAT HIDUP 170

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Struktur Literasi Numerasi	13
Gambar 2.2	Tahap penyelesaian soal cerita	20
Gambar 2.3	Kerangka pikir	31
Gambar 3.1	Diagram Alur Analisis Data	43
Gambar 4. 1.	Jawaban hasil tes subjek SF pada soal nomor 1	44
Gambar 4. 2.	Jawaban hasil tes subjek SF pada soal nomor 2	49
Gambar 4. 3.	Jawaban hasil tes subjek SF pada soal nomor 3	52
Gambar 4. 4.	Jawaban hasil tes subjek NF pada soal nomor 1	60
Gambar 4. 5.	Jawaban hasil tes subjek NF pada soal nomor 2	64
Gambar 4. 6.	Jawaban hasil tes subjek NF pada soal nomor 3	67
Gambar 4. 7.	Jawaban hasil tes subjek AR pada soal nomor 1	76
Gambar 4. 8.	Jawaban hasil tes subjek AR pada soal nomor 2	81
Gambar 4. 9.	Jawaban hasil tes subjek AR pada soal nomor 3	83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2. 1.	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	14
Tabel 3. 1.	Interval Nilai	35
Tabel 3. 2.	Hasil Tes Calon Subjek Penelitian	36
Tabel 3. 3.	Subjek Penelitian	37
Tabel 3. 4.	Lembar Kisi-kisi Instrumen Tes	38
Tabel 3. 5.	Lembar Pedoman Wawancara Siswa	39
Tabel 4. 1.	Hasil Wawancara Subjek SF pada Nomor 1	45
Tabel 4. 2.	Hasil Wawancara Subjek SF pada Nomor 2	50
Tabel 4. 3.	Hasil Wawancara Subjek SF pada Nomor 3	53
Tabel 4. 4.	Data hasil tes dan hasil wawancara subjek SF	55
Tabel 4. 5.	Data Valid Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Subjek SF	57
Tabel 4. 6.	Hasil Wawancara Subjek NF pada Nomor 1	61
Tabel 4. 7.	Hasil Wawancara Subjek NF pada Nomor 2	65
Tabel 4. 8.	Hasil Wawancara Subjek NF pada Soal Nomor 3	68
Tabel 4. 9.	Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara subjek NF	71
Tabel 4. 10.	Data Valid Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Subjek NF	73
Tabel 4. 11.	Hasil Wawancara Subjek AR pada Nomor 1	77
Tabel 4. 12.	Hasil Wawancara Subjek AR pada Soal Nomor 2	81
Tabel 4. 13.	Hasil Wawancara Subjek AR pada Nomor 3	84
Tabel 4. 14.	Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara Subjek AR	87

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Tabel 4. 15. Data Valid Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Subjek AR 89

Tabel 4. 16. Rekapitulasi Hasil Penelitian 3 Subjek 93

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	117
Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	132
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	141
Lampiran 4 Persuratan	161
Dokumentasi	167

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 4 Ayat 5 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan. Untuk menjadi bangsa yang maju, Indonesia memerlukan generasi yang mempunyai keterampilan membaca dan menulis. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, kemampuan dalam membaca dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar lainnya, seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Erlyana et al., 2023*). World Economic Forum* tahun 2015 menyepakati penguasaan enam literasi dasar yang mencakup baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya dan kewargaan yang harus dikuasai oleh siswa dan seluruh warga masyarakat (OECD, 2015). Literasi dasar yang dapat diterapkan di pendidikan sekolah dasar salah satunya adalah literasi numerasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Literasi numerasi merupakan salah satu bagian literasi yang penting, karena di dalamnya terintegrasi dengan kompetensi yang mengasah individu untuk melakukan penalaran sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan literasi numerasi merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Kemampuan tersebut dapat membantu siswa memecahkan permasalahan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kemampuan numerasi melibatkan cara berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Berhitung dalam literasi numerasi bukan hanya tentang penguasaan matematika di sekolah, namun juga melibatkan kemampuan untuk menghubungkannya dengan pemecahan masalah di berbagai situasi di luar sekolah yang juga memerlukan pemikiran kritis, dan pemahaman dalam konteks non-matematis (Fajriyah, 2022).

Menurut Khakima et al., (2021) literasi numerasi diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan.

Kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia pada tingkat internasional belum pernah memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari hasil keikutsertaan Indonesia pada penilaian PISA sejak tahun 2000 sampai tahun 2018, Indonesia selalu menempati peringkat terbawah dengan nilai rata-rata yang masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

jauh dari skor internasional. Hasil penilaian PISA tahun 2018 kategori kemampuan matematika menempatkan Indonesia pada peringkat ke 73 dari 79 negara partisipan PISA dengan skor yang diperoleh 379 (Hewi & Shaleh, 2020).

Penilaian kemampuan matematika juga dilaksanakan melalui TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) yang diselenggarakan oleh IEA (*Association for the Evaluation of educational Achievement*). Hasil penilaian TIMSS tahun 1999, menempatkan Indonesia pada peringkat 34 dari 38 negara. Tahun 2003, Indonesia berada pada peringkat 35 dari 46 negara peserta. Tahun 2007 Indonesia berada pada peringkat 36 dari 49 negara peserta. Kemudian pada tahun 2011 Indonesia berada pada peringkat 38 dari 42 negara peserta dan pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara (Rahmawati, 2020). Berdasarkan hasil penilaian TIMSS tersebut dapat disimpulkan bahwa peringkat Indonesia dalam TIMSS setiap tahun semakin menurun. Hal tersebut menunjukkan kemampuan matematika siswa Indonesia di tingkat internasional belum memuaskan.

Kemampuan literasi numerasi memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran matematika tidak terpisahkan dari kegiatan operasi hitung dan mengolah data. Komponen-kompenen dalam penerapan literasi numerasi tidak dapat dipisahkan dari cakupan materi yang ada di dalam matematika (Ekowati et al., 2019). Kemampuan literasi numerasi dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, konsep pembelajaran matematika mengacu pada kemampuan merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

terstruktur. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) yang berjudul Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah disebabkan karena kurangnya pembiasaan pada proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi, maka perlu dilakukan inovasi pembelajaran matematika dengan menghadirkan permasalahan dengan menggunakan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut bertujuan untuk mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi siswa dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, dan grafik serta untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis (Takaria et al, 2017).

Literasi numerasi menuntut siswa agar bisa membaca, memahami, dan menganalisis masalah matematika, sedangkan soal cerita menuntut siswa agar mampu membaca dan memahami masalah. Sehingga, kemampuan literasi numerasi dan soal cerita memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan soal cerita matematika sangat dibutuhkan kemampuan membaca, memahami dan menganalisis. Dengan mengetahui dan menganalisis kesalahan dan kesulitan yang dialami oleh siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam menjawab dan menyelesaikan soal cerita matematika.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 TALA”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas V SD Negeri 3 Tala.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 3 Tala dalam menyelesaikan soal cerita matematika?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui deskripsi kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas V SD Negeri 3 Tala.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang pendidikan dasar untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam penyelesaian masalah matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika serta melatih pola pikir siswa agar mampu berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika, sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dan dapat menjadi bahan referensi guru dalam mengembangkan model pembelajaran dan bahan ajar berbasis kemampuan literasi numerasi.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk sekolah untuk menyempurnakan kurikulum dan perbaikan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dalam pemecahan masalah matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Literasi Numerasi

a. Pengertian literasi numerasi

Literasi berasal dari kata *literacy* dan bahasa Latin *littera* (huruf) yang mempunyai arti melibatkan penguasaan sistem tulisan dan konvensi yang menyertainya (Haerudin, 2018). Literasi merupakan kata serapan dalam bahasa Inggris yaitu *literacy*, yang memiliki arti kemampuan untuk membaca dan menulis. Istilah literasi selanjutnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, kemudian berkembang dan mencakup proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, membayangkan, dan melihat (Nashirulhaq et al., 2022).

Literasi didefinisikan sebagai a) kemampuan untuk melakukan kegiatan baca, tulis, berhitung, dan bicara, serta kemampuan mencari informasi dan menggunakannya; b) kegiatan sosial yang dalam penerapannya dipengaruhi oleh berbagai kondisi; c) kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca, menulis, menghitung yang digunakan untuk memikirkan, menyelidiki, menanyakan, dan mengkritik semua hal yang telah dipelajari; dan d) penggunaan bacaan yang memiliki variasi dalam hal subjek, aliran, dan tingkat kerumitan bahasa (Khakima et al., 2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

OECD (2016) mendefinisikan numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan dalam (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, bagan, dan sebagainya (c) menggunakan interpretasi tersebut untuk memprediksi dan membuat keputusan (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020).

Numerasi merupakan kemampuan menerapkan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan menafsirkan informasi kuantitatif yang terdapat di kehidupan sekitar. Kemampuan ini ditunjukkan melalui kenyamanan terhadap bilangan dan cakap dalam menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga mengacu pada apresiasi dan pemahaman terhadap informasi yang diungkapkan secara matematis, seperti grafik, bagan, dan tabel (Han et al., 2017).

Secara definitif, literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan dalam mengakses, menggunakan, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan dengan memanfaatkan matematika sebagai dasar ide problem solving di kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2022). Literasi numerasi merupakan kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif yang ada di lingkungan siswa (Nastiti & Dwiyanti, 2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Menurut Pangesti (2018) literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk: 1) menggunakan berbagai macam angka, lambang ataupun simbol-simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, 2) menyajikan hasil analisis informasi dalam bentuk (grafik, tabel, bagan dan sebagainya) kemudian menginterprestasikan hasil analisis untuk menafsirkan serta mengambil keputusan yang tepat (Rahma & Reflina, 2023).

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan (Khakima et al., 2021).

Menurut Ekowati & Suwandayani (2018) literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Fitriana & Ridlwan, 2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Berdasarkan beberapa pengertian literasi numerasi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan untuk menganalisis, menggunakan dan mengaplikasikan angka dan simbol dalam matematika dasar untuk digunakan dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan dan manfaat literasi numerasi

Kemampuan literasi numerasi sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Pada abad ke-21 ini, keterampilan literasi sangat dibutuhkan, khususnya bagi generasi muda untuk dapat bersaing secara global. Literasi Numerasi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jendral PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Dasar bahwa tujuan mempelajari literasi numerasi bagi siswa adalah sebagai berikut.

1) Mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram.
2) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis.
3) Membentuk dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
2. Peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya (Kemendikbud, 2021).

c. Ruang lingkup literasi numerasi



Gambar 2.1 Struktur Literasi Numerasi

Sumber: Han et al., 2017

Mahmud & Pratiwi (2019) menyebutkan bahwa literasi numerasi meliputi tiga aspek yaitu berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika yang merupakan aspek dasar dalam pembelajaran matematika. Berhitung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

merupakan kemampuan menghitung suatu benda secara verbal dan kemampuan mengidentifikasi jumlah dari benda. Relasi numerasi berkaitan dengan kemampuan dalam membedakan kuantitas suatu benda seperti lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek. Operasi aritmatika merupakan kemampuan mengoperasikan matematika dasar berupa penjumlahan dan pengurangan.

d. Indikator kemampuan literasi numerasi

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Literasi numerasi bersifat praktis, artinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, berkaitan dengan kewarganegaraan untuk memahami isu-isu dalam komunitas, profesional dalam pekerjaan, bersifat rekreasi misalnya memahami skor dalam olahraga dan permainan, dan budaya sebagai bagian dari pengetahuan yang mendalam dan kebudayaan manusia. Cakupan literasi numerasi sangat luas, tidak hanya pada mata pelajaran matematika tetapi juga pada bidang literasi lainnya.

Berikut adalah indikator kemampuan literasi numerasi yang disajikan dalam tabel.

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi

No	Indikator kemampuan Literasi Numersi
1	Menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya).
3	Menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggali lebih dalam kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021).

2. Jenis penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada dan karakteristiknya, baik bersifat alamiah maupun rekayasa dari manusia. Penelitian ini untuk menggambarkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 3 Tala dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

B. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berupaya untuk menggambarkan kondisi subjek penelitian secara alamiah dan lebih menekankan makna

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

daripada generalisasi. Hal ini berdasarkan tujuan peneliti yang ingin menelaah dan menggali lebih dalam kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dilakukan analisis terhadap hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa, kemudian dilakukan analisis terhadap hasil wawancara dengan subjek penelitian.

C. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Literasi numerasi merupakan kemampuan siswa untuk menggunakan bilangan atau angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar, menganalisis informasi yang disajikan dalam dalam berbagai format, seperti grafik, tabel, dan diagram, dan sebagainya serta memahami hasil temuan dan analisis untuk mengambil keputusan matematika dasar untuk digunakan dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Indikator kemampuan literasi numerasi dari Kemendikbudristek (2021) dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan literasi numerasi yaitu a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, b) menganalisis informasi yang ditampilkan di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya), c) menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan.

2. Soal cerita matematika adalah salah satu bentuk soal yang menyajikan masalah terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita. Soal cerita matematika memberikan gambaran yang nyata terhadap permasalahan kehidupan yang sebenarnya. Soal cerita matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tala yang beralamat di Jalan Raya Talaka No. 117, Kelurahan Talaka, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena kemampuan yang dimiliki siswa di sekolah tersebut dalam menyelesaikan soal cerita matematika berbeda-beda. Hal tersebut dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data untuk menggali kemampuan literasi numerasi siswa melalui soal cerita matematika.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Tala yang berjumlah 12 siswa. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

soal tes kemampuan literasi numerasi kepada 12 orang siswa kelas V. Kemudian hasil tes siswa dikumpulkan dan diperiksa untuk menentukan kategori kemampuan literasi numerasi siswa yang terbagi atas tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Dalam pengkategorian siswa, dapat dilihat dari hasil nilai tes kemampuan literasi numerasi berdasarkan interval nilai dari Mas'um dalam (Khoirudin et al., 2017) yang mengungkapkan bahwa hasil nilai tes dengan interval nilai < 40 dikategorikan berkemampuan rendah, hasil nilai tes dengan interval nilai 41 – 70 dikategorikan berkemampuan sedang, dan hasil nilai tes dengan interval nilai kurang dari > 71 dikategorikan berkemampuan tinggi.

Tabel 3.1. Interval Nilai

Interval Nilai	Kategori
¿ 40	Rendah
41-70	Sedang
>71	Tinggi

Sumber: Mas'um dalam (Khoirudin et al., 2017)

Setelah siswa digolongkan sesuai dengan tingkatan kategori, kemudian diambil satu perwakilan siswa dari ketiga tingkatan kategori sehingga diperoleh 3 subjek penelitian yaitu 1 subjek dengan kemampuan literasi numerasi kategori tinggi, 1 subjek dengan kemampuan literasi numerasi kategori sedang, dan 1 subjek dengan kemampuan literasi numerasi kategori rendah untuk di analisis lebih lanjut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Hasil tes kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal cerita matematika calon subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2. Hasil Tes Calon Subjek Penelitian

No	Kode Siswa	Nomor Soal			Total Skor	Nilai	Kat
		1	2	3			
1.	ARP	8	8	6	22	67	**Sedang**
2.	WP	6	5	4	15	45	**Sedang**
3.	AD	8	7	5	20	61	**Sedang**
4.	SF	10	9	8	27	82	**Tinggi**
5.	AR	6	3	4	13	39	**Rendah**
6.	SZA	6	5	4	15	45	**Sedang**
7.	NAB	7	6	5	18	54	**Sedang**
8.	NF	7	6	4	17	51	**Sedang**
9.	NHA	9	8	6	23	70	**Sedang**
10	SH	9	8	7	24	73	**Tinggi**
11.	RH	8	4	4	16	48	**Sedang**
12.	AA	6	6	5	17	51	**Sedang**

Berdasarkan table 3.2 di atas, terlihat bahwa calon subjek yang memenuhi kriteria untuk kategori tinggi dan sedang lebih dari satu, maka subjek dipilih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

berdasarkan pertimbangan guru dengan acuan yaitu: 1) kemampuan subjek dalam mengungkapkan pendapat secara lisan maupun tulisan; dan 2) kesediaan subjek untuk berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih subjek penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 3. Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	SF	82	**Tinggi**
2.	NF	51	**Sedang**
3.	AR	39	**Rendah**

F. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data-data peneliti membutuhkan alat bantu (instrumen penelitian). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar tes

Instrumen tes tertulis disusun untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes subjektif yang berbentuk soal uraian (essay) dengan jumlah soal sebanyak 3 butir soal. Soal yang diberikan dalam bentuk soal cerita. Lembar tes tertulis dibuat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan angka, simbol dan operasi hitung matematika, menganalisis informasi dan permasalahan yang disajikan dalam soal dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

BAB IV

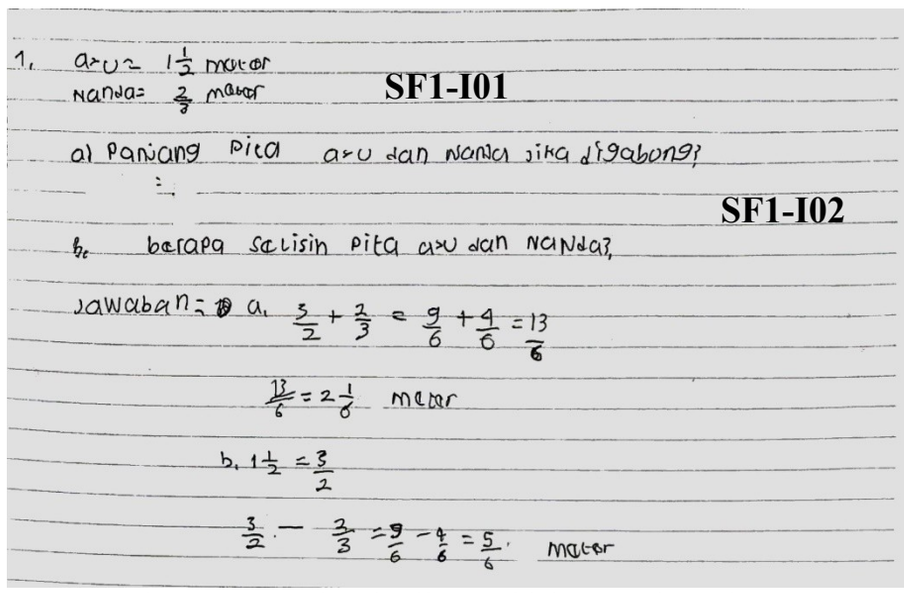
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan data dan data valid subjek SF sebagai kategori tinggi

a. Paparan data subjek SF pada soal nomor 1

1) Paparan data hasil tes subjek SF pada soal nomor 1



Gambar 4. 1. Jawaban hasil tes subjek SF pada soal nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek SF pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa subjek SF dapat menggunakan bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dengan menuliskan simbol satuan (m) meter dan simbol operasi hitung (+) tambah dan (-) kurang (SF1-I01). Selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

subjek yang SF dapat menganalisis informasi yang ditampilkan dari soal dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal (SF1-I02). Kemudian SF dapat menggunakan interpretasi hasil analisis dengan menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan benar dan tepat. Subjek SF dapat mengubah $1\frac{1}{2}$ menjadi $\frac{3}{2}$. Pada nomor 1 bagian A, subjek SF dapat menjumlahkan pecahan yang berbeda penyebut dengan menyamakan penyebutnya terlebih dahulu. Selanjutnya subjek SF dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran untuk jawaban akhir. Pada nomor 1 bagian B, subjek SF dapat melakukan pengurangan pecahan dengan menyamakan penyebut terlebih dahulu dan hasil yang didapatkan setelah menyamakan penyebut sama dengan hasil pada bagian A. Subjek SF tidak mengubah hasil pengurangan pecahan pada bagian B ke dalam bentuk pecahan campuran (SF1-I03).

2) Paparan data hasil wawancara subjek SF pada soal nomor 1

Berikut ini disajikan data hasil wawancara yang menggambarkan kemampuan literasi numerasi subjek SF pada soal nomor 1.

Tabel 4. 1.Hasil Wawancara Subjek SF pada Nomor 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Kode	*P/J*	*Uraian Wawancara*
SF1-W01	*P*	*Apa simbol satuan yang kamu gunakan?*
SF1-W01	*J*	*Meter.*
SF1-W02	*P*	*Mengapa simbol satuan meter yang kamu gunakan?*
SF1-W02	*J*	*Karena diketahui dari soal panjang pita yaitu* $1\frac{1}{2}$ *meter dan* $\frac{2}{3}$ *meter.*
.....		
SF1-W04	*P*	*Apa operasi hitung yang kamu gunakan?*
SF1-W04	*J*	*Tambah.*
SF1-W05	*P*	*Mengapa operasi hitung tambah yang kamu gunakan?*
SF1-W05	*J*	*Sebab pertanyaannya berapa panjang pita Ayu dan Nanda jika digabung yang berarti ditambah.*
SF1-W06	*P*	*Untuk soal bagian B, apa operasi hitung yang kamu gunakan?*
SF1-W06	*J*	*Kurang.*
SF1-W07	*P*	*Mengapa operasi hitung kurang yang kamu gunakan?*
SF1-W07	*J*	*Karena yang ditanyakan dari soal yaitu selisih pita Ayu dan Nanda yang berarti dikurang.*
SF1-W08	*P*	*Selanjutnya apa yang kamu ketahui dari soal?*
SF1-W08	*J*	*Ayu memiliki panjang pita* $1\frac{1}{2}$ *meter dan Nanda memiliki panjang pita* $\frac{2}{3}$ *meter.*
SF1-W09	*P*	*Selanjutnya apa yang ditanyakan dari soal?*
SF1-W09	*J*	*Berapa panjang pita Ayu dan Nanda jika digabung dan berapa selisih pita Ayu dan Nanda.*
SF1-W10	*P*	*Apakah jenis pecahan dalam soal tersebut merupakan pecahan yang sama atau tidak?*
SF1-W10	*J*	*Tidak.*
.....		
SF1-W12	*P*	*Apakah pecahan tersebut memiliki penyebut yang sama atau tidak?*
SF1-W12	*J*	*Tidak.*
SF1-W13	*P*	*Bagaimana langkah awal Kamu dalam menyelesaikan soal bagian A?*
SF1-W13	*J*	*Panjang pita Ayu merupakan pecahan campuran sehingga diubah menjadi pecahan biasa terlebih dahulu.*
SF1-W14	*P*	*Bagaimana cara Kamu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa?*
SF1-W14	*J*	*Caranya adalah* 2×1 *kemudian hasilnya ditambah 1*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

		menghasilkan 3 sehingga menjadi $\frac{3}{2}$.
SF1-W15	*P*	*Bagaimana langkah selanjutnya?*
SF1-W15	*J*	*Pita Ayu yang telah diubah ke pecahan biasa ditambah dengan pita Nanda yaitu* $\frac{2}{3}$.
SF1-W16	*P*	*Jadi bagaimana cara Kamu dalam menjumlahkan pecahan yang penyebutnya tidak sama?*
SF1-W16	*J*	*Caranya adalah dengan menyamakan penyebutnya terlebih dahulu dengan cara dikali yaitu 2×3 menghasilkan 6.*
SF1-W17	*P*	*Bagaimana cara menghitung pembilangnya?*
SF1-W17	*J*	*Setelah disamakan penyebutnya yaitu 6, selanjutnya dibagi dengan 2 kemudian hasilnya dikali dengan 3 sehingga menjadi* $\frac{9}{6}$. *Begitu juga dengan yang satunya sehingga menghasilkan* $\frac{4}{6}$.
.....		
SF1-W19	*P*	*Bagaimana langkah selanjutnya?*
SF1-W19	*J*	*Hasil penjumlahan diubah ke pecahan campuran.*
SF1-W20	*P*	*Bagaimana cara Kamu dalam mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran?*
SF1-W20	*J*	*Dengan cara 13 dibagi 6 hasilnya 2 dan bersisa 1 sehingga hasilnya 2* $\frac{1}{6}$ *meter.*
SF1-W21	*P*	*Bagaimana langkah penyelesaian soal bagian B?*
SF1-W21	*J*	*Caranya sama dengan bagian A yaitu pecahan campuran diubah ke bentuk pecahan biasa. Setelah itu* $\frac{3}{2}$ *dikurang* $\frac{2}{3}$.
SF1-W22	*P*	*Coba jelaskan bagaimana cara mengurangkan pecahan?*
SF1-W22	*J*	*Caranya sama dibagian A yaitu disamakan penyebutnya terlebih dahulu dan hasilnya setelah disamakan penyebutnya sama dengan hasil pada bagian A yaitu* $\frac{9}{6}$ *dan* $\frac{4}{6}$. *Setelah disamakan penyebutnya kemudian dikurang.*
.....		
SF1-W24	*P*	*Apakah hasil pengurangan bisa diubah ke pecahan campuran?*
SF1-W24	*J*	*Tidak.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

.....

Sumber: Data transkip hasil wawancara subjek SF pada nomor 1

Berdasarkan hasil wawancara subjek SF, berikut uraian untuk setiap indikator kemampuan literasi numerasi dari subjek SF pada soal nomor 1.

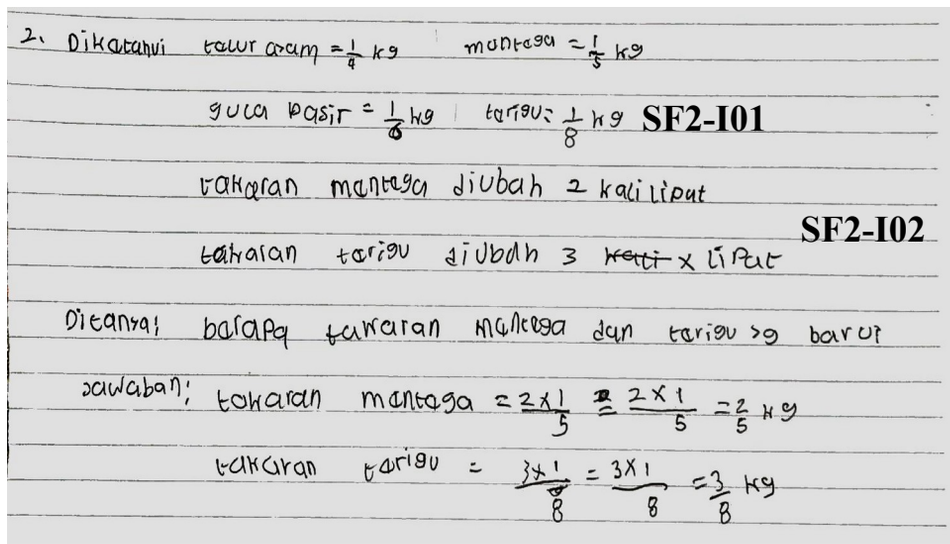
a) Indikator pertama yaitu menggunakan bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar. Subjek SF dapat menggunakan bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dengan menggunakan simbol satuan (m) meter (SF1-W01) dan operasi hitung (+) tambah pada nomor 1 bagian A (SF1-W04) dan operasi hitung (-) kurang pada nomor 1 bagian B (SF1-W06) dengan tepat. Subjek SF dapat memberikan alasan mengapa menggunakan simbol satuan (m) meter (SF1-W02) dan simbol operasi hitung (+) tambah (SF1-W05) serta operasi hitung (-) kurang (SF1-W07).
b) Indikator kedua yaitu menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya). Subjek SF dapat menganalisis informasi yang ditampilkan dengan menyebutkan yang diketahui (SF1-W08) dan ditanyakan (SF1-W09) dalam soal dengan tepat serta mengetahui bahwa pecahan tersebut tidak sejenis (SF1-W10) dan memiliki penyebut yang berbeda (SF1-W12).
c) Indikator ketiga yaitu menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan. Subjek SF

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

dapat menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan dengan mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (SF1-W13) sampai (SF1-W24).

b. Paparan data subjek SF pada soal nomor 2

1) Paparan data hasil tes subjek SF pada soal nomor 2



SF2-I01

SF2-I02

SF2-I03

Gambar 4. 2. Jawaban hasil tes subjek SF pada soal nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek SF pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa subjek SF dapat menuliskan simbol satuan (Kg) kilogram dan simbol operasi hitung (×) kali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 3 Tala dalam menyelesaikan soal cerita matematika terbagi menjadi tiga kategori yaitu siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori tinggi, siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori sedang dan siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori rendah. Siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah memiliki perbedaan kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori tinggi dapat memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori sedang hanya memenuhi dua indikator kemampuan literasi numerasi yaitu indikator pertama dan indikator kedua, sedangkan indikator ketiga tidak terpenuhi. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi kategori rendah hanya memenuhi satu indikator kemampuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

literasi numerasi yaitu indikator kedua sedangkan indikator pertama dan ketiga tidak terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi numerasi siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita matematika, peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru

Guru sangat diharapkan agar dapat memahami kemampuan literasi numerasi yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan latihan soal kemampuan literasi numerasi kepada siswa baik dalam bentuk soal cerita maupun dalam bentuk soal AKM. Guru juga diharapkan dapat menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

untuk digunakan pada saat pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran matematika.

2. Bagi siswa

Siswa dengan kemampuan literasi numerasi tinggi agar dapat mempertahankan kemampuan literasi numerasinya dengan terus belajar dan latihan soal-soal, siswa dengan kemampuan literasi numerasi sedang dan rendah agar terus giat berlatih dalam mengerjakan soal-soal kemampuan literasi numerasi baik dalam bentuk soal cerita maupun soal AKM agar kemampuan literasi numerasi dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian dengan topik yang sama dengan menggunakan materi matematika yang lain pada jenjang kelas yang lain juga. Selain itu, diharapkan untuk memberikan solusi terkait penelitian yang telah dilakukan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press

Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Jurnal Forum Paedagogik*, 6(01), 72–89.

Anggrieni, N., & Putri, R. I. I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelompok Kecil dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 472–481.

Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237–247. https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299

Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103. https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541

Erlyana, R., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2023). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SD. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 7(2), 193-200. https://doi.org/10.31949/th.v7i2.4366

Fajriyah, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Abad 2021. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan, 403–409. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/824

Fauzi, D. Z. N., Herawati, L., & Heryani, Y. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Ditinaju dari Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*, 9(2), 54–55.

Firdaus, Nurdin, M., & Takdir, M. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 36.

Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1), 1284–1291. https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

Haerudin. (2018). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika), 401–409.

Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud., 8(9), 1–58.

Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assesment*): Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 34.

Kemendikbudristek. (2021). *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar.* Direktorat Sekolah Dasar.

Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional PGMI, IAIN Pekalongan. http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-775-

Khoirudin, A., Setyawati, R. D., & Nursyahida, F. (2017). Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Matematis Rendah dalam Menyelesaikan Soal Berbentuk PISA. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 69–79.

Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88

Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget. *JKPD Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(1), 69–79. https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3574

Nashirulhaq, N., Nurzaelani, M. M., & Raini, Y. (2022). Pentingnya Kemampuan Dasar Literasi dan Numerasi di Jenjang Pendidikan SMP. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pendidikan 1(2), 118-122.

Nastiti, M. D., & Dwiyanti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November, 126–133.

Nurjanatin, I., Sugondo, G., & Manurung, M. M. H. (2017). Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VIII–F Semester II SMP Negeri 2 Jayapura. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pembelajarannya*, *2*(1), 22–31.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

OECD, P. (2015). *Assesment and Analitycal framework: Science, In Reading, Mathematic and Financial Literacy.* Paris: Interscience.

Pratiwi, A. D., Nugroho, A. A., Setyawati, R. D., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 6(1), 38–47. https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i1.2263

Putri, B. A., Utomo, D. P., & Zukhrufurrohmah, Z. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aljabar. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika),* 6(2), 141–153.

Ramadzani, R. A., & Khabibah, S. (2020). Profil Peserta Didik SMP Kelas VII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan ditinjau dari Kemampuan Matematika. *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *3*(3), 195-201. https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v3n3.p%25p

Rahmawati, A. D. (2020). Analisis Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal TIMSS-Like Domain Data dan Peluang. *MATHEdunesa*: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 9(3), 495–503. https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n3.p495-503

Rahmwati, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Prosiding*. Disajikan dalam Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami, 4(1), 59–65. http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS/article/view/1502

Rahma, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10. https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88

Rahma P, F. L., & Reflina, R. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Programme for International Student Assessment (Pisa). *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(1), 11. https://doi.org/10.26714/jkpm.10.1.2023.11-20

Takaria, J., Pattimukay, N., & Kaary, K. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM). *Pedagogika:Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 10(2), 318–327.

Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018). Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 187-192. http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i3.2719

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ

RIWAYAT HIDUP



MUSDALIFAH, lahir di Tala, Kel. Talaka, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 17 November 2002. Anak kelima dari lima bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri H. Dahiruddin dan Hj. Sitti Aisyah.

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 3 Tala dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTsN Pangkep dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/w5u3uoU2oxtOiLjiZBA0zQ